

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kinerja keuangan merupakan penilaian perusahaan yang dapat meliputi kemampuan perusahaan dalam menjaga likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan stabilitasnya (Lestari et al., 2022). Penilaian kinerja keuangan perusahaan berdasarkan tingkat profitabilitas dinyatakan dalam keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan. Perolehan laba dari suatu perusahaan yang terus meningkat merupakan salah satu indikator untuk menilai tingkat profitabilitas dari suatu perusahaan. Tingkat profitabilitas perusahaan merupakan salah satu faktor penentu atas keberlanjutan perusahaan karena dalam menjalankan operasi bisnisnya, dukungan finansial sangat diperlukan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan secara terus-menerus melakukan analisis dan evaluasi atas hasil yang diperoleh sebagai upaya untuk menjaga keberlanjutan perusahaan.

Beberapa tahun terakhir terjadi perubahan pola yang signifikan bagi perusahaan dalam menjaga keberlanjutan perusahaan, jika dahulu perusahaan-perusahaan saling bersaing untuk mendapatkan profit yang sebesar-besarnya tanpa memperdulikan dampak dari lingkungan dan sosial yang dihasilkan, namun kini perusahaan-perusahaan tidak hanya memikirkan aspek ekonomi berupa keuntungan saja, perusahaan-perusahaan mulai memikirkan tentang dampak lingkungan dan sosial yang dihasilkan oleh usahanya. Mulai muncul kesadaran bahwasanya jika perusahaan yang berfokus pada kelanjutan keuangan saja, maka

tidak akan menjamin perusahaan akan tumbuh secara berkelanjutan. Perusahaan-perusahaan pun mulai memikirkan solusi dan aksi yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal tersebut, misalnya adanya kegiatan perusahaan yang lebih berfokus kepada lingkungan, sosial, budaya, dan hal-hal keberlanjutan lainnya.

Berdasarkan konsep 3P, perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham atau investornya, tetapi juga turut membantu menyelesaikan isu-isu lingkungan dan sosial. Penelitian ini fokus pada aspek lingkungan, yang merupakan area yang masih perlu diteliti, dibandingkan dengan aspek ekonomi dan sosial. Selain itu, saat ini tuntutan terhadap perusahaan untuk lebih memperhatikan standar pengelolaan lingkungan semakin kuat. Hal ini dikarenakan lingkungan merupakan aspek penting untuk mendukung keberlanjutan perusahaan di masa depan.

Berdasarkan adanya pengelolaan lingkungan yang baik akan memunculkan *image* perusahaan yang peduli terhadap lingkungan di mata masyarakat dan investor. Beberapa tindakan yang dilakukan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan antara lain adalah melakukan pengungkapan lingkungan berdasarkan standar GRI, mengimplementasikan ISO 14001, dan mengalokasikan biaya lingkungan.

Pengungkapan lingkungan merupakan bagian penting dari upaya perusahaan untuk berperan aktif dalam mengatasi isu-isu sosial dan lingkungan. Aspek-aspek yang diungkapkan dalam laporan CSR meliputi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perusahaan yang ingin bertahan dalam industrinya harus memperhatikan prinsip 3P yaitu *profit*, *people*, dan *planet*. Prinsip-prinsip tersebut

saling terkait dan mendukung pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya perusahaan dituntut untuk memperhatikan kelestarian lingkungan. Dampak lingkungan yang dapat timbul dari kegiatan industri perusahaan meliputi saat proses pengadaan bahan baku, proses produksi dan hasil produksi yang dapat menimbulkan pencemaran lingkungan seperti pencemaran udara, air, tanah dan limbah. Akibat dari permasalahan yang muncul pada lingkungan ini, maka diperlukan standar untuk mengelolanya. Oleh karena itu, dikeluarkanlah ISO 14001 yang merupakan standar internasional untuk Sistem Manajemen Lingkungan (SML) yang dikeluarkan oleh *International Organization for Standardization (ISO)*.

Secara keseluruhan, tujuan penerapan ISO 14001 adalah untuk membantu dan mendukung proses perlindungan kelestarian lingkungan serta mencegah pencemaran lingkungan agar seimbang dengan kebutuhan. Selanjutnya untuk dapat mengelola lingkungan dengan baik guna meminimalkan dampak yang ditimbulkan oleh perusahaan, tentunya harus memperhitungkan perspektif lingkungan lainnya yaitu biaya lingkungan atau alokasi biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam kegiatan pelestarian lingkungan.

Penelitian sebelumnya yang meneliti tentang pengaruh kinerja lingkungan terhadap profitabilitas dilakukan oleh (Fahira, H & Yusrawati, 2023) yaitu pada perusahaan sektor industri dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2017-2020 dengan menggunakan variabel Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel ukur yang memperoleh hasil bahwa tidak

terdapatnya pengaruh antara kinerja lingkungan terhadap profitabilitas, sementara biaya lingkungan dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Sementara penelitian yang dilakukan oleh (Asjuwita, M., & Agustin, H, 2020) yaitu pada perusahaan Manufaktur memperoleh hasil bahwa kinerja lingkungan dan biaya lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Pencapaian tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi merupakan salah satu bentuk dari tanggung jawab perusahaan. Tingkat profitabilitas perusahaan dapat berfluktuasi atau mengalami kenaikan dan penurunan. Fluktuasi ini dapat disebabkan oleh faktor internal atau eksternal perusahaan. Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi yaitu kondisi ekonomi global atau kondisi ekonomi suatu negara di mana perusahaan tersebut berada.

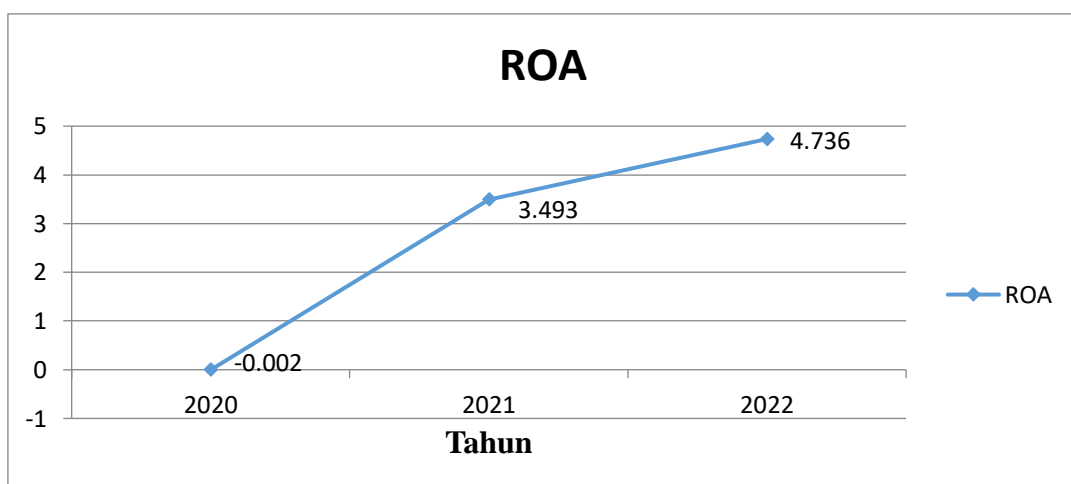
Kondisi perekonomian Indonesia di tahun 2020 mengalami penurunan ekonomi yang dipengaruhi oleh pandemi Covid-19 yang mampu melemahkan dan menghancurkan seluruh sektor perekonomian dan adanya regulasi pembatasan kegiatan. Jika dipandang dari sudut negatif, pandemi COVID-19 ini sangat memberikan dampak buruk bagi masyarakat Indonesia, salah satu contoh adalah hancurnya perekonomian dan usaha masyarakat akibat adanya berbagai macam peraturan-peraturan yang sifatnya sangat membatasi, namun setiap sudut pandang yang negatif pasti memiliki sudut pandang yang positif juga, tidak dapat dipungkiri bahwasanya COVID-19 ini sendiri memberikan beberapa dampak yang positif bagi lingkungan. Contohnya adalah sejak diberlakukannya aturan pembatasan sosial sehingga banyak kegiatan operasional yang juga dibatasi

menyebabkan berkurangnya tingkat polusi udara yang mengakibatkan kualitas udara menjadi lebih baik dan alam menjadi lebih asri, dan berkurangnya emisi karbon dioksida (CO<sub>2</sub>).

Pandemi Covid-19 yang terjadi di seluruh dunia telah memicu krisis ekonomi yang sifatnya *extraordinary*. Namun demikian, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai pandemi telah meningkatkan kesadaran akan pentingnya aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) sehingga investasi berkelanjutan menjadi lebih diminati. Berdasarkan studi *Fidelity International*, kinerja saham dan peringkat ESG perusahaan mempunyai hubungan yang positif, bahkan di masa pandemi. Saham dan obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan dengan peringkat ESG lebih tinggi pada umumnya mempunyai performa yang lebih baik. (Administrator, 2021)

Selanjutnya di pasar domestik, berdasarkan studi Ernst & Young pada Maret 2020, performa SRI KEHATI Index lebih baik dibandingkan IHSG sebesar 8% *year on year* selama periode Januari 2015 hingga Oktober 2019. Di tahun 2020, SRI KEHATI Index mengalami pemulihan lebih baik dibandingkan IHSG. Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso mengadakan webinar melalui *teleconference via Zoom* pada Sabtu 20 Juni 2020 menilai, sebelum pandemi terjadi, *Sustainable Banking Network* (SBN) telah menempatkan Indonesia bersama China sebagai negara *first mover/mature* dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan. Tentunya hal ini akan terus ditingkatkan untuk dapat masuk ke tahap berikutnya yaitu *mainstreaming behaviour changes* atau pembiasaan perubahan sikap secara keseluruhan (Hidayah, 2020).

Kinerja keuangan merupakan penilaian perusahaan yang dapat meliputi kemampuan perusahaan dalam menjaga likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan stabilitasnya. Penilaian kinerja keuangan perusahaan berdasarkan tingkat profitabilitas dinyatakan dalam keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan. Perolehan laba dari suatu perusahaan yang terus meningkat merupakan salah satu indikator untuk menilai tingkat profitabilitas dari suatu perusahaan (Evita & Syafruddin, 2019). Tingkat profitabilitas perusahaan merupakan salah satu faktor penentu atas keberlanjutan perusahaan karena dalam menjalankan operasi bisnisnya, dukungan finansial sangat diperlukan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan secara terus-menerus melakukan analisis dan evaluasi atas hasil yang diperoleh sebagai upaya untuk menjaga keberlanjutan perusahaan. Berdasarkan fenomena yang terjadi pada perusahaan terindeks Sri-Kehati berikut grafik rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan rasio *Return On Assets* selama 2020-2022:



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

**Gambar 1. 1 Profitabilitas (ROA) Perusahaan Terindeks Sri-Kehati Periode 2020-2022**

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa profitabilitas perusahaan terindeks sri-kehati yang diukur dengan menggunakan alat analisis keuangan yaitu *return on assets* pada tahun 2020 sebesar -0,002%. Pada tahun 2021 perusahaan mengalami kenaikan sebesar 3,493%. Tahun 2022 perusahaan juga mengalami kenaikan sebesar 4,736%.

Pada grafik juga dapat kita lihat bahwa profitabilitas perusahaan indeks Sri Kehati mengalami kenaikan setiap tahunnya, yang mana dapat disimpulkan bahwa perusahaan indeks Sri Kehati tidak terlalu mengalami dampak dari wabah pandemi covid-19. Selanjutnya dari segi sudut pandang investor pada dasarnya mengharapkan keuntungan dari setiap lembar saham yang telah di investasikan. Hal ini mendorong penulis untuk melihat bagaimanakah harga saham perusahaan indeks Sri Kehati tahun 2020 – 2022. Karena pada dasarnya Pandemi Covid -19 juga mempengaruhi harga saham dari perusahaan yang tergabung dalam Indeks Sri kehati.

SRI-KEHATI dapat didefinisikan sebagai indeks saham Sustainable and Responsible Investment (SRI) yang merupakan hasil kerja sama Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI) dan Bursa Efek Indonesia dan dirilis pada 8 Juni 2009. Biasanya indeks saham yang satu ini digunakan sebagai salah satu indikator pergerakan harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Peran SRI-KEHATI bagi iklim investasi di Indonesia ternyata sangat besar. SRI-KEHATI kerap dijadikan sebagai patokan bagi investor maupun pihak manajer investasi untuk menentukan langkah investasi. Melalui SRI-KEHATI, investor atau pihak manajer investasi akan melakukan penilaian terhadap perusahaan

publik. Perusahaan yang kinerjanya baik dari segi pengelolaan finansial, sosial, dan lingkungan berkelanjutan tentu layak memperoleh investasi. Terdapat 25 emiten (perusahaan) yang menjadi bagian penting (konstituen) dari SRI-KEHATI

Prinsip indeks SRI-KEHATI juga sejalan dengan komitmen internasional yang diwujudkan dalam bentuk Sustainability Stock Exchange (SSE). Inisiatif SSE sepakat bahwa indeks bursa saham tak boleh mempertimbangkan aspek finansial saja. Lebih dari itu, aspek lainnya seperti lingkungan, sosial, dan tata kelola (Environmental, Social, and Governance atau ESG) juga wajib menjadi bagian dari kerangka aturan di bursa saham. Sejak diluncurkan tahun 2009, terbukti bahwa indeks SRI-KEHATI mampu mencapai kinerja konsisten dengan nilai rata-rata 10% di atas indeks lainnya, misalnya indeks LQ45 dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Hal tersebut mengindikasikan bahwa investor rela membayar biaya premium untuk emiten yang tergabung sebagai konstituen SRI-KEHATI. Kini, ukuran kesuksesan suatu perusahaan tak hanya dinilai berdasarkan pencapaian finansial. Indeks SRI-KEHATI menunjukkan bahwa perusahaan berkualitas juga harus memperhatikan aspek penting lainnya. Aspek sosial, lingkungan, tata kelola, dan pembangunan berkelanjutan telah menjadi bagian esensial yang tak dapat dilepaskan dari pergerakan suatu perusahaan. Hanya perusahaan yang memperhatikan pencapaian aspek-aspek tersebut yang mampu meraih reputasi cemerlang di mata masyarakat dan investor.

Berikut ini merupakan tabel perusahaan Indeks Sri Kehati beserta harga saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 – 2022.



**Tabel 1. 1 Data Harga Saham Perusahaan Indeks Sri Kehati Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2022**

No	Nama Kode Saham	Nama	Sektor	Harga Saham		
				2020	2021	2022
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	Agriculture	12,325	7,075	8,025
2	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	Materials	2,220	2,250	1,985
3	ASII	Astra International Tbk.	Misc Industry	1,535	5,700	5,700
4	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	Property & Construction	192	162	160
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	Finance	33,850	7,300	8,550
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Finance	6,175	7,325	9,225
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Finance	4,170	4,070	4,940
8	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Finance	3,288	3,513	4,963
9	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan National Syariah Tbk	Finance	3,400	3,580	2,790
10	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	Agriculture	555	500	600
11	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Consumer Goods	9,100	8,700	10,000
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Consumer Goods	6,850	6,325	6,725
13	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	Chemical Industry	13,375	12,100	9,900
14	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	Chemical Industry	1,465	1,720	1,295
15	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	Infrastructure & Transportation	4,630	3,290	2,980
16	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Consumer Goods	1,480	1,640	2,090
17	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Infrastructure & Transportation	1,655	1,380	1,760
18	PTPP	PP (Persero) Tbk.	Property & Construction	1,635	990	715
19	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk.	Consumer Goods	724	865	755
20	SILO	Siloam International Hospital Tbk.	Trade, Service & Investment	650	1,072	1,260
21	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Chemical Industry	12,425	7,230	6,575
22	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Infrastructure & Transportation	3,310	4,190	3,750
23	UNTR	United Tractors Tbk.	Trade, Service & Investment	26,600	23,125	26,075
24	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Consumer Goods	7,350	4,030	4,700
25	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Property & Construction	1,985	1,035	800
<b>Rata – Rata</b>				<b>6,438</b>	<b>4,767</b>	<b>5,053</b>

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa perkembangan rata-rata harga saham penutupan perusahaan indeks Sri Kehati setiap tahun selalu mengalami fluktuasi, pada tahun 2020 hingga 2021 rata-rata harga saham mengalami penurunan, namun pada tahun 2022 perusahaan indeks Sri Kehati mengalami kenaikan walaupun tidak lebih baik dari tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun profitabilitas perusahaan mengalami kenaikan setiap tahunnya tidak menjadikan satu-satunya tolak ukur bagi investor dalam berinvestasi. Para investor juga memperhatikan dari aspek kinerja lingkungan perusahaan.

Kemudian dengan memperhatikan tiga perspektif lingkungan tersebut, profit perusahaan dinilai akan terus meningkat. Perolehan profit suatu perusahaan yang terus meningkat, merupakan salah satu indikator untuk menilai kinerja dari suatu perusahaan. Maka dengan adanya fenomena pandemi covid-19 yang berdampak pada perolehan profit perusahaan yang menurun sehingga dapat menurunkan kinerja dari perusahaan, serta aspek kinerja lingkungan yang dapat berpengaruh terhadap perolehan profit perusahaan, menarik untuk dilakukan analisis lebih lanjut pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks SRI- KEHATI periode 2020 dan 2022. Pemilihan perusahaan dalam Indeks SRI-KEHATI ini mengutamakan prinsip keberlanjutan, keuangan, dan tata kelola perusahaan yang baik, serta kepedulian perusahaan terhadap lingkungan hidup sebagai tolak ukur penilaiannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan:Studi Pada Perusahaan Terindeks SRI-KEHATI”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Pengungkapan Lingkungan terhadap Profitabilitas Perusahaan Terindeks Sri-Kehati periode 2020-2022?
2. Bagaimana pengaruh Sertifikasi ISO 14001 terhadap Profitabilitas Perusahaan Terindeks Sri-Kehati periode 2020-2022?
3. Bagaimana pengaruh Biaya Lingkungan terhadap Profitabilitas Perusahaan Terindeks Sri-Kehati periode 2020-2022?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis pengaruh positif Pengungkapan Lingkungan terhadap Profitabilitas Perusahaan Terindeks Sri-Kehati periode 2020-2022?
2. Menganalisis pengaruh positif Sertifikasi ISO 14001 terhadap Profitabilitas Perusahaan Terindeks Sri-Kehati periode 2020-2022?
3. Menganalisis pengaruh positif Biaya Lingkungan terhadap Profitabilitas Perusahaan Terindeks Sri-Kehati periode 2020-2022?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah atau memperkaya wawasan dan ilmu pengetahuan penulis mengenai cara-cara penerapan teori yang penulis peroleh selama mengikuti perkuliahan dan kenyataan yang dihadapi dilapangan serta

pengetahuan penulis mengenai pengembangan ilmu manajemen keuangan sehingga dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya mengenai profitabilitas perusahaan.

## 2. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat menjadi sumber ilmu, dan referensi bacaan untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan judul dan topik ini.

## 3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam mempraktikkan variabel-variabel penelitian untuk membantu meningkatkan profitabilitas perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi kinerja manajemen dimasa yang akan datang.